



MONTHLY MARKET INSIGHT

OKTOBER 2024

HIGHLIGHT

Gong siklus penurunan suku bunga oleh Federal Reserve (the Fed) mendeviasi tren tahunan S&P 500 yang kerap berada di zona negatif pada bulan September. Ketiga bursa utama Wall Street berhasil membukukan kinerja positif, S&P 500 naik 2,02%, Dow Jones Industrial Average naik 1,85%, dan Nasdaq Composite naik 2,68%. Sayangnya, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencetak angka negatif dengan penurunan 1,86%. Setelah sempat mencapai angka tertinggi sepanjang masa di 7.910 arus dana asing yang tadinya rutin masuk ke pasar saham domestik lantas keluar secara signifikan akibat aksi perpindahan dana asing dari Indonesia menuju pasar China, setelah pemerintah pusat China mengumumkan sejumlah paket stimulus untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi di akhir tahun. Aksi penjualan saham oleh asing menekan saham-saham berkapitalisasi besar di IHSG dan kemudian menarik turun indeks ke zona negatif. Sementara itu di pasar obligasi domestik, masih dapat membukukan kinerja positif dengan imbal hasil obligasi pemerintah turun dari 6,63% ke 6,45%. Rupiah menguat 2,04% dan berada di 15.140. Sementara itu bursa Shanghai dan Hang Seng mencuri perhatian investor. Kedua bursa naik lebih dari 15% dalam satu minggu terakhir sebelum menutup bulan September. Investor berbondong-bondong masuk kedalam bursa China setelah pemerintah pusat Beijing menyatakan komitmennya untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi. People Bank of China (PBoC) lalu mengeluarkan sejumlah paket stimulus yang kini lebih fokus pada akar permasalahan ekonomi China saat ini yaitu di sektor properti. Indeks saham tersebut kemudian melompat naik lebih tinggi daripada indeks saham Eropa dalam tahun berjalan.



SIKLUS PENURUNAN SUKU BUNGA RESMI DIMULAI

Ketika bank sentral the Fed memangkas suku bunga, dapat diperkirakan bahwa kondisi ekonomi akan memburuk dalam waktu dekat dan langkah pemangkasan ini bermaksud untuk meredakan dampaknya terlebih dahulu, meski kadang belum tentu dapat mencegah resesi tetap terjadi. Diluar dari pemangkasan suku bunga yang terjadi selama pandemi, Fed telah mengalami enam siklus pemangkasan sejak 1990. Dimulai dari titik Fed mulai memangkas, ekonomi telah jatuh ke dalam resesi rata-rata 18 bulan kemudian. Namun, ini tentu juga telah diketahui oleh para pembuat kebijakan yang akan berusaha untuk menjaga lapangan tenaga kerja agar ekonomi AS dapat mendarat dengan mulus untuk mengurangi dampak resesi itu sendiri. Ketua the Fed Jerome Powell Ketika memberikan pidato di National Association for Business Economics, mengatakan bahwa bank sentral kemungkinan akan memangkas suku bunga tambahan 50bps pada akhir tahun 2024 jika kondisi ekonomi sesuai seperti yang diharapkan. Pernyataan ini lebih *dovish* dibandingkan dengan harapan pasar yang mengharapkan 75bps.

Fed Cut 50 bps

Meeting Date	175 - 200	200 - 225	225 - 250	250 - 275	275 - 300	300 - 325	325 - 350	350 - 375	375 - 400	400 - 425	425 - 450	450 - 475
7 November 2024								0.0%	0.0%	0.0%	43.0%	57.0%
18 Desember 2024			0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	21.6%	50.0%	28.4%	0.0%
29 Januari 2025	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	7.9%	32.1%	42.1%	17.9%	0.0%	0.0%
19 Maret 2025	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.1%	14.2%	34.7%	35.8%	13.3%	0.0%	0.0%	0.0%
7 Mei 2025	0.0%	0.0%	0.0%	1.8%	12.5%	31.8%	35.6%	16.4%	1.8%	0.0%	0.0%	0.0%
18 Juni 2025	0.0%	0.0%	1.2%	9.3%	26.0%	34.5%	22.2%	6.3%	0.6%	0.0%	0.0%	0.0%
30 Juli 2025	0.0%	0.5%	4.2%	15.5%	29.1%	29.9%	16.3%	4.1%	0.4%	0.0%	0.0%	0.0%
17 September 2025	0.1%	1.4%	7.1%	19.0%	29.3%	26.4%	13.1%	3.2%	0.3%	0.0%	0.0%	0.0%
29 Oktober 2025	0.3%	2.4%	9.2%	20.8%	28.8%	24.1%	11.4%	2.7%	0.2%	0.0%	0.0%	0.0%

Source: Bloomberg, FOMC, CME Fed Watch

Setelah pemangkasan suku bunga sebesar 50bps oleh The Fed, spekulasi mengenai arah kebijakan The Fed di masa mendatang menunjukkan pemangkasan suku bunga lebih lanjut.

- Pasar mengantisipasi kemungkinan pemangkasan sebesar 25bps pada pertemuan FOMC pada tanggal 24 November.
- Ada juga spekulasi pemangkasan sebesar 50bps pada bulan Desember 2024.
- Ekspektasi ini sejalan dengan proyeksi bahwa inflasi AS akan terus menurun hingga sekitar 2%.

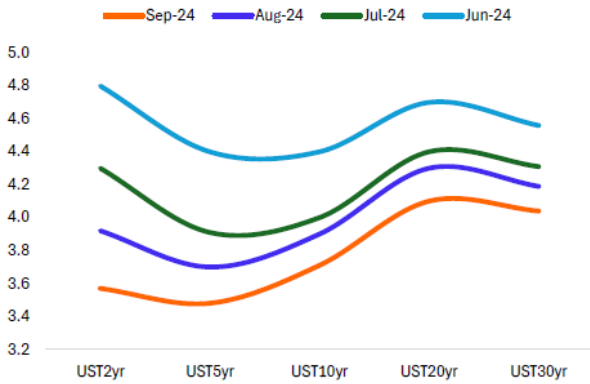


MONTHLY MARKET INSIGHT



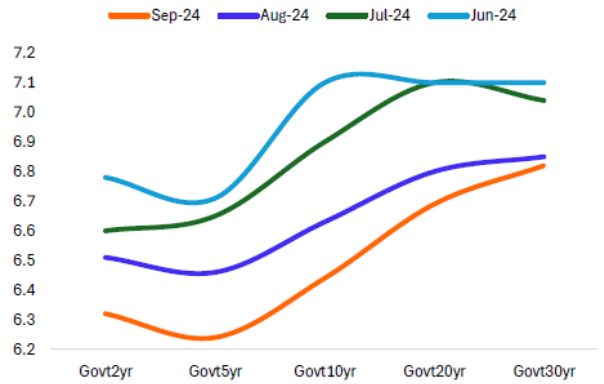
MENGANTISIPASI DATANGNYA BULL STEEPENING

US Yield Curve Steepens Again



Source: Bloomberg

Indonesia Yield Curve Steepens Again

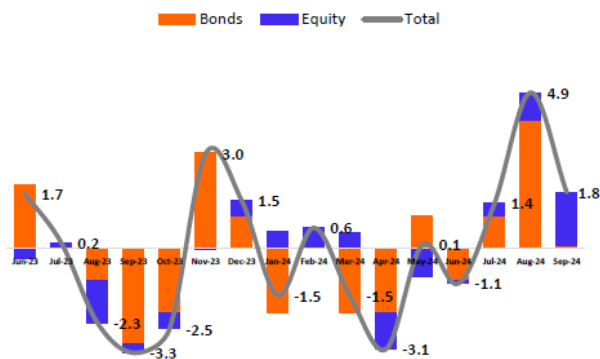


Dengan rencana Fed menerapkan pemangkasan suku bunga lebih lanjut, kita dapat melihat kenaikan tajam pada kurva imbal hasil yang signifikan. Skenario ini juga menimbulkan pertanyaan tentang wawasan Fed terkait kondisi ekonomi AS. Tren historis menunjukkan bahwa Bull Steepening sering kali muncul untuk *bullish* pasar ekuitas dalam jangka pendek dan perekonomian karena mengindikasikan pemotongan suku bunga akan meningkatkan pinjaman dan menstimulasi perekonomian. Dengan pergeseran kurva imbal hasil baru-baru ini, investor harus bersiap untuk menyesuaikan portofolio guna menyesuaikan risiko agar portofolio tetap sesuai dan berkinerja baik dalam kondisi ekonomi yang relevan.



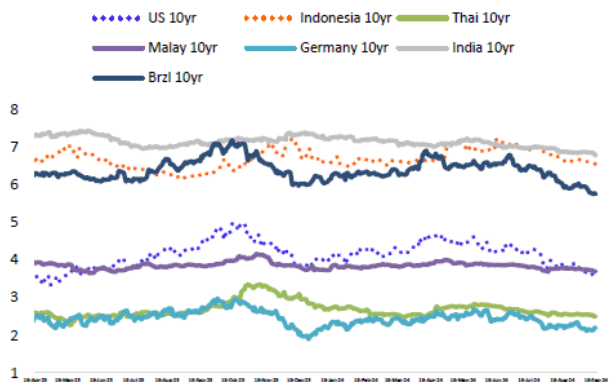
ARUS DANA ASING KE PASAR OBLIGASI DAN SAHAM INDONESIA

Surge in Foreign Inflows



Source: Bloomberg, Bank Indonesia

Spread UST yield and emerging



Arus masuk dana asing yang signifikan ke instrumen domestik terus berlanjut. Setelah arus masuk bersih sebesar USD 4,9 miliar per 24 Agustus, arus masuk telah mencapai USD 1,8 miliar pada minggu kedua 24 September. Kondisi ini secara signifikan telah mendukung penguatan Rupiah. Selain itu, salah satu daya tarik utama bagi investor asing adalah imbal hasil riil Indonesia, yang tetap berada di antara yang tertinggi secara global. Dengan prospek domestik yang solid. Sementara imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia terus menurun, selisih antara obligasi AS dan obligasi domestik tetap sekitar ± 300 basis poin. Pemangkasan suku bunga dapat membuka jalan bagi penurunan lebih lanjut, yang berpotensi menurunkan imbal hasil menjadi 6,35% pada akhir tahun.



SEPTEMBER 2024 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	30-Aug-24	30-Sep-24	Change (%)
IHSG (INA)	7670.73	7527.92	-1.86
LQ45 (INA)	944.48	938.92	-0.59
SRI-KEHATI (INA)	423.65	419.94	-0.87
IDX GROWTH30 (INA)	157.58	159.05	0.93
S&P 500 (US)	5648.4	5762.4	2.02
DOW JONES (US)	41563.08	42330.15	1.85
NASDAQ (US)	17713.63	18189.17	2.68
FTSE 100 (ENG)	8376.63	8236.95	-1.67
DAX (GER)	18906.92	19324.93	2.21
CAC (FRA)	7630.95	7635.75	0.06
NIKKEI 225 (JPN)	38647.75	37919.55	-1.88
KOSPI (KOR)	2674.31	2593.27	-3.03
HANGSENG (HKG)	17989.07	21133.68	17.48
SHANGHAI COMP (CHN)	2842.21	3336.49	17.39
DOW JONES Islamic Index	6997.04	7148.10	2.16
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3869.65	4038.47	4.36

BONDS			
Bond	30-Aug-24	30-Sep-24	Change (%)
US 10Y Govt Bond	3.90	3.78	-3.14
EU 10Y Govt Bond	2.29	2.12	-7.66
JPN 10Y Govt Bond	0.73	0.69	-5.48
GB 10Y Govt Bond	4.01	4.00	-0.03
CA 10Y Govt Bond	3.15	2.95	-6.43
AU 10Y Govt Bond	3.96	3.99	-0.22
INA 3Y Govt Bond	6.45	6.22	-3.55
INA 5Y Govt Bond	6.52	6.18	-5.24
INA 10 Govt Bond	6.63	6.45	-2.71
INA 15Y Govt Bond	6.71	6.66	-0.77
INA 20Y Govt Bond	6.80	6.81	0.07

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	6.00	1.84	-0.12
UNITED STATES (US)	5.00	2.50	0.20

Currency	30-Aug-24	30-Sep-24	Change (%)
USD/IDR	15455	15140	-2.04
EUR/IDR	17128	16969	-0.93
GBP/IDR	20403	20317	-0.42
AUD/IDR	10521	10485	-0.34
NZD/IDR	9678	9625	-0.55
SGD/IDR	11874	11831	-0.37

Currency	30-Aug-24	30-Sep-24	Change (%)
CNY/IDR	2179	2164	-0.68
JPY/IDR	106.5	106.2	-0.27
EUR/USD	1.1048	1.1135	0.79
GBP/USD	1.3127	1.3375	1.89
AUD/USD	0.6765	0.6913	2.19
NZD/USD	0.6249	0.6349	1.60

Source : Bloomberg



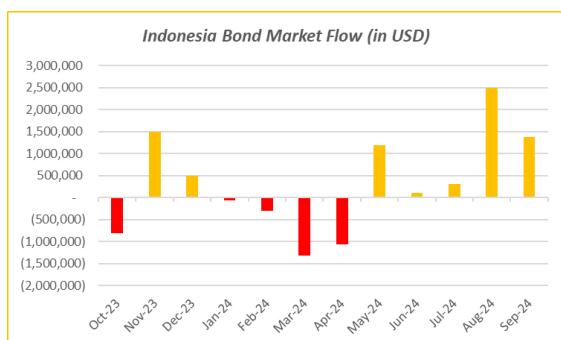
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

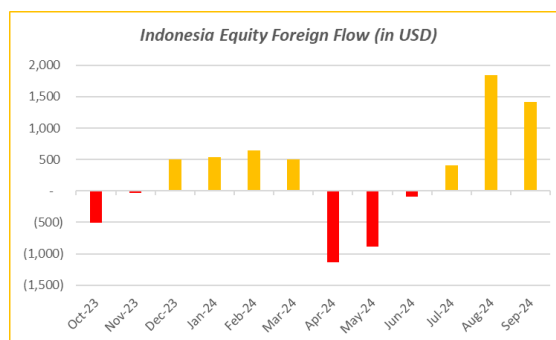
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Aug/Sep'2024	Target Inflasi	Suku Bunga Aug/Sep'24
Amerika Serikat	2.5	2	5.00
Eropa	2.2	2	3.65
China	0.6	3	3.35 (LPR 1Y)
Australia	3.8	2 - 3	4.35
Indonesia	1.84	1.5 - 3.5	6.00

Tren arus masuk dana asing ke pasar obligasi Indonesia berlanjut di bulan September dengan jumlah sekitar Rp.20.9 triliun dan imbal hasil obligasi pemerintah Republik Indonesia (RI) tenor 10-tahun turun ke tingkat 6,45%. Jumlah dana asing yang masuk lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya di Agustus. Namun, kepemilikan dana asing atas utang Indonesia masih di bawah level historis yaitu sekitar 14,4% di bawah tingkat tahun sebelumnya di 15,4% dan bahkan jauh lebih rendah dibanding tingkat sebelum pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 sebesar 39%. Investor asing masuk ke obligasi negara-negara Asia karena prospek penurunan suku bunga Federal Reserve meningkatkan daya tarik obligasi pemerintah dan mata uang negara Asia memberikan keuntungan tambahan. Tingkat imbal hasil yang ditawarkan saat ini masih memberikan daya pikat bagi investor yang memiliki strategi investasi untuk memilih obligasi yang akan jatuh tempo. Dengan *yield* yang menarik, nyaris tanpa risiko karena saat jatuh tempo kembali ke harga par. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah seperti: **FR101, FR100, INDON26, INDOIS34 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara.**



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG gagal memanfaatkan momentum kenaikan indeks global di tengah pemangkasan suku bunga di bulan September. Meski IHSG sempat mencetak kenaikan tertinggi sepanjang masa di 7.910 dalam periode bulan September, namun rotasi dana global dari pasar saham Indonesia ke China pada akhir bulan September mematahkan antusiasme indeks untuk bertahan di puncak dengan penurunan 1,86% dan berakhir di level 7.527. Sektor *Technology* naik paling signifikan sebesar 17,57%. Sektor *Properties & Real Estate* naik 9,94%, dan *Healthcare* naik 8,51%. Sementara terdapat tiga sektor dengan kinerja negatif adalah sektor *Infrastructure* turun -5,23%, *Consumer Cyclicals* -3,95%, dan *Industrials* turun -0,73%. Secara total sebulan, asing masih beli bersih sekitar Rp.21,5 triliun saham Indonesia di bulan September. Bank sentral Indonesia memiliki ruang lebar untuk melonggarkan kebijakan moneter setelah data inflasi bulan September menunjukkan deflasi dalam lima bulan terakhir dan lebih dalam dibandingkan bulan Agustus. Lebih lanjut, janji pemerintah yang akan datang untuk menjaga disiplin fiskal dan peran negara dalam rantai pasokan kendaraan listrik dan baterai global juga menjadi faktor yang membuat pasar saham Indonesia tetap menarik di mata investor.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.400 hingga 7.783 di bulan Oktober. Potensi volatilitas di bulan ini dapat membuat harga dan valuasi dari nama-nama besar yang berkualitas masih layak untuk diinvestasikan. Kami melihat potensi penguatan lebih lanjut terbuka selama dana asing masih melanjutkan tren arus masuk ke bursa Indonesia. Oleh karena itu, investor bisa memanfaatkan momentum ini untukantisipasi kenaikan harga NAV. **Investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (Big Cap) yang memiliki fundamental baik seperti BNP Paribas Sri-Kehati dan BRI MSCI Indonesia ESG Screened.** Untuk investo yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Investments Alpha Navigator.** Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan potensi kenaikan harga yang sedang terjadi pada pasar Asia dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD.** Untuk diversifikasi pasar, dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD.**



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD Index melemah 1% dibulan September dan menyentuh angka 100.79, Keputusan bank sentral AS untuk melakukan pemotongan sebesar 50bps di bulan September merupakan pemotongan pertama setelah rangkaian kenaikan suku bunga sejak 2022 hingga Juli 2023. Pemotongan suku bunga berikutnya sebesar 50bps di bulan November dan Desember berpotensi terjadi bila data tenaga kerja AS memberikan kekhawatiran bagi pejabat bank sentral dan memicu pelemahan lanjutan pada mata uang USD. **Status:** ↘ Bearish for USD index. **Potential Range:** 100.00 – 102.22.
- EUR** – Euro menguat di bulan September dan kembali menyentuh angka tertinggi di 1.1200 paska pemotongan suku bunga oleh Bank sentral Eropa (ECB) sebesar 25bps yang dinilai kurang agresif. Data ekonomi menunjukkan adanya perlambatan ekonomi di Eropa terutama di Jerman, dari data Inflasi September juga menunjukkan penurunan di 1,8% dan dibawah target ECB di 2%, kedua hal ini berpotensi membuat ECB akan kembali melakukan pemotongan suku bunga di pertemuan 17 Oktober. Pemotongan suku bunga yang agresif dapat menahan laju penguatan mata uang EUR. **Status:** ↗ Bullish. **Potential Range:** 1.1019– 1.1231.
- GBP** – Mata uang Poundsterling menguat 1,91% terhadap mata uang USD hingga menyentuh harga 1.34. Hal ini disebabkan karena keputusan Bank sentral Inggris (BoE) untuk menahan suku bunga dibulan September di 5% dan pelemahan mata uang USD paska pemotongan suku bunga. Hasil *voting* oleh BoE menunjukkan 8 dari 9 anggota masih berhati-hati terkait dengan pemotongan suku bunga, Salah satu anggota BoE Megan Greene mengatakan bahwa inflasi di Inggris turun kembali ke 2% dikarenakan turunnya harga minyak, dan bahwa inflasi di sektor jasa saat ini masih di 5,6%. BoE diprediksi masih akan menahan suku bunga di bulan Oktober. **Status:** ↗ Bullish for GBP. **Potential Range:** 1.3105 – 1.3537.
- JPY** – Mata uang JPY menguat 1,71% di bulan September, dan sempat menyentuh angka di 139.57 yang terakhir terlihat di Juli 2023. Terpilihnya Perdana Menteri Jepang yang baru Shigeru Ishiba memberikan sentimen positif untuk mata uang JPY. Shigeru Ishiba mengambil kebijakan yang berbeda dengan kebijakan ultra longgar yang di diambil oleh PM Abe. Dalam pernyataannya, Ishiba mendukung kebijakan yang diambil oleh bank sentral Jepang (BoJ) untuk menaikan suku bunga. Kenaikan suku bunga lanjutan di masa depan akan membuat mata uang JPY menguat. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 139.72 – 147.36.

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2024

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	15140	0.0%
30-Sep-20	14880	1.7%
28-Sep-18	14903	1.6%
30-Sep-15	14651	3.3%
30-Sep-13	11580	30.7%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	10485	0.0%
30-Sep-20	10591	-1.0%
28-Sep-18	10759	-2.5%
30-Sep-15	10308	1.7%
30-Sep-13	10659	-1.6%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	0.6913	0.00%
30-Sep-20	0.7162	-3.48%
28-Sep-18	0.7224	-4.31%
30-Sep-15	0.7018	-1.50%
30-Sep-13	0.9317	-25.80%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	20318	0.0%
30-Sep-20	19077	6.5%
28-Sep-18	19478	4.3%
30-Sep-15	22207	-8.5%
30-Sep-13	18473	10.0%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	106.21	0.0%
30-Sep-20	140.99	-24.7%
28-Sep-18	131.31	-19.1%
30-Sep-15	121.85	-12.8%
30-Sep-13	116.85	-9.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	1.1135	0.00%
30-Sep-20	1.1721	-5.00%
28-Sep-18	1.1604	-4.04%
30-Sep-15	1.1177	-0.38%
30-Sep-13	1.3527	-17.68%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	16969	0.0%
30-Sep-20	17425	-2.6%
28-Sep-18	17308	-2.0%
30-Sep-15	16439	3.2%
30-Sep-13	15427	10.0%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	11832	0.00%
30-Sep-20	10874	8.81%
28-Sep-18	10898	8.56%
30-Sep-15	10297	14.90%
30-Sep-13	9149	29.32%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
30-Sep-24	143.63	0.0%
30-Sep-20	105.48	36.2%
28-Sep-18	113.7	26.3%
30-Sep-15	119.88	19.8%
30-Sep-13	98.27	46.2%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024E	2025E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.05	5.11
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.90	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.82	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.20	4.40
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,445	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	5,067	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	5.0	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	-6.80%	4.17%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	-2.11%	2.41%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	33.1	38.0
Current account (% of GDP)	0.3	1.0	-0.1	-0.8	-0.9
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
International Reserves –IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	142.0	142.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.3	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	15,650	15,228
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,852	15,583
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.50	5.50	6.00	6.00	5.50
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	2.19	2.51
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.70	-2.57
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR OKTOBER 2024

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		1 Fed Chair Powell Speech (US) Judo Bank Manufacturing PMI Final SEP (AU) BoJ Summary of Opinions (JP) S&P Global Manufacturing PMI SEP (ID) Jibun Bank Manufacturing PMI Final SEP (JP) Inflation Rate & Core Inflation Rate MoM & YoY SEP (ID) Inflation Rate YoY Flash SEP (EA) ISM Manufacturing PMI SEP (US) JOLTs Job Openings AUG (US)	2 Inflation Rate MoM & YoY SEP Tankan Large Manufacturers Index Q3 (JP) Consumer Confidence SEP (JP) Unemployment Rate AU (EA) ADP Employment Change SEP (US) Fed Members Speech (US)	3 Balance of Trade AUG (AU) HCOB Services PMI Final SEP (EA) S&P Global Services PMI Final SEP (GB) Initial Jobless Claims SEP/28 (US) S&P Global Composite PMI Final SEP (US) S&P Global Services PMI Final SEP (US) ISM Services PMI SEP (US) Fed Members Speech (US)	4 Home Loans MoM AUG (AU) S&P Global Construction PMI SEP (GB) Non-Farm Payrolls SEP (US) Unemployment Rate SEP (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY SEP (US) Participation Rate SEP (US)	5
6	7 Foreign Exchange Reserves SEP (ID) Retail Sales MoM & YoY AUG (EA)	8 NAB Business Confidence SEP (AU) RBA Meeting Minutes (AU) Balance of Trade AUG (US)	9 Westpac Consumer Confidence Change OTC (AU) Balance of Trade AUG (DE) Fed Members Speech (US)	10 FOMC Minutes (US) Core Inflation Rate MoM & YoY SEP (US) Inflation Rate MoM & YoY SEP (US) Initial Jobless Claims OCT/05 (US)	11 Reuters Tankan Index SEP (JP) GDP MoM AUG (GB) PPI MoM SEP (US) Michigan Consumer Sentiment Prel OCT (US) Fed Members Speech (US)	12
13	14 GDP Growth Rate QoQ & YoY Adv Q3 (SG) Consumer Inflation Expectations SEP (US)	15 Balance of Trade SEP (ID) Exports & Imports YoY SEP (ID) Unemployment Rate AUG (GB) Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) AUG (GB) Employment Change AUG (GB) ZEW Economic Sentiment Index OCT (DE) NY Empire State Manufacturing Index OCT (US)	16 Unemployment Rate SEP (KR) Inflation Rate MoM & YoY SEP (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY SEP (GB) Retail Price Index MoM & YoY SEP (GB) Interest Rate Decision (ID)	17 Balance of Trade SEP (JP) Employment Change SEP (AU) RBA Bulletin (AU) Unemployment Rate SEP (AU) Balance of Trade AUG (EA) Inflation Rate MoM & YoY Final SEP (EA) Core Inflation Rate MoM & YoY Final SEP (EA) ECB Interest Rate Decision (EA) Retail Sales MoM SEP (US) Initial Jobless Claims OCT/12 (US) ECB Press Conference (EA)	18 Inflation Rate YoY SEP (JP) Core Inflation Rate YoY SEP (JP) GDP Growth Rate YoY Q3 (CN) Industrial Production YoY SEP (CN) Retail Sales YoY SEP (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY SEP (CN) NBS Press Conference (CN) Retail Sales MoM SEP (GB) Building Permits Prel SEP (US)	19
20	21 Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y OCT (CN) Foreign Direct Investment YoY Q3 (ID)	22 New Car Registrations YoY SEP (EA) M2 Money Supply YoY SEP (ID) Richmond Fed Manufacturing Shipments Index OCT (US)	23 Consumer Confidence SEP (KR) Consumer Confidence Flash OCT (EA)	24 Business Confidence OCT (KR) GDP Growth Rate QoQ Adv Q3 (KR) GDP Growth Rate YoY Adv Q3 (KR) HCOB Manufacturing PMI Flash OCT (DE) Initial Jobless Claims OCT/19 (US)	25 Gfk Consumer Confidence OCT (GB) Ifo Business Climate OCT (DE) Durable Goods Orders MoM SEP (SU)	26
27	28 Dallas Fed Manufacturing Index OCT (US)	29 Gfk Consumer Confidence NOV (GB) S&P/Case-Shiller Home Price MoM & YoY AUG (US) JOLTs Job Openings SEP (US) CB Consumer Confidence OCT (US)	30 Monthly CPI Indicator SEP (AU) Inflation Rate QoQ & YoY Q3 (AU)	31		